
PENGARUH KEBIJAKAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP NON PERFORMING LOAN DAN HARGA SAHAM BANK DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

THE INFLUENCE OF LENDING POLICY TO NON PERFORMING LOAN AND STOCK PRICE IN INDONESIA EXCHANGE (IDX)

Oleh:

Dessy A. V. Kusaly¹

Parengkuan Tommy²

Joubert Maramis³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹dessy.kusaly@gmail.com

²tparengkuan197@gmail.com

³barensmaramis@yahoo.com

ABSTRAK : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* dan Harga Saham. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Berdasarkan perbankan *Go Public*, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. *Loan to Deposit Ratio* tinggi, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. *Loan to Deposit Ratio* rendah, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dan *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham. *Non Performing Loan* rendah, *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap Harga Saham dan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *LDR, NPL, Harga Saham*

ABSTRACT : This research is to find out the influence of lending policy to *Non Performing Loan Stock Price*. The population and sample of this research in Indonesian Exchange (IDX) in period of 2011-2015. The analysis of data use path analysis. Based on the testing to the banking companies that *Go Public*, *Loan to Deposit Ratio* has no effect to the *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* has effect to the *Stock Price*, and *Loan to Deposit Ratio* has no effect to the *Stock Price*. *Loan to Deposit Ratio* high, *Loan to Deposit Ratio* has effect to the *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* has no effect to the *Stock Price*, and *Loan to Deposit Ratio* has effect to the *Stock Price*. *Loan to Deposit Ratio* low, *Loan to Deposit Ratio* has no effect to the *Non Performing*, *Non Performing Loan* has no effect to the *Stock Price*, and *Loan to Deposit Ratio* has effect to the *Stock Price*. *Non Performing Loan* low, *Loan to Deposit Ratio* has no effect to the *Non Performing Loan*, *Non Performing Loan* has effect to the *Stock Price* and *Loan to Deposit Ratio* has no effect to the *Stock Price*.

Keywords: *LDR, NPL, Stock Price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Krisis ekonomi melanda Indonesia pada Juli 1997, membuat nilai tukar rupiah terhadap dolar AS tenggelam hingga 600 persen dalam satu tahun atau merosot dari Rp. 2.500 per dolar AS pada tahun 1997 menjadi Rp. 17.000 per dolar AS pada Januari 1998. Krisis ini dimulai dengan melemahnya nilai tukar rupiah yang disebut dengan krisis moneter yang memicu munculnya krisis ekonomi dan krisis politik dengan jatuhnya rezim Orde Baru pada 21 Mei 1998. Krisis ekonomi membuat masyarakat melakukan penarikan dana besar-besaran di bank. Akibatnya banyak bank yang tidak mampu melakukan pengembalian dana kepada para nasabahnya. Pada saat itu keadaan perekonomian menjadi tidak stabil dan banyak bank yang mengalami kredit macet.

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting yang mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun makro. Fungsinya sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang surplus dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana atau defisit. Kegiatan utama bank selain menghimpun dana dari masyarakat tetapi juga menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Penyaluran kredit, tidak selamanya kredit yang diberikan bank kepada debitur akan berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan dalam perjanjian kredit. Tujuan pemberian kredit bagi bank adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal serta menjaga kenyamanan atas dana yang dipercayakan nasabah penyimpan dana di bank.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, salah satu risiko yang menjadi sumber penilaian kesehatan bank harus mempunyai *Non Performing Loan* berada dibawah 5% angka ini menunjukkan berapa persen kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang dikucurkan bank kepada masyarakat. *Non Performing Loan* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. Semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan.

Tabel 1. NPL Pada 10 Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015

KETERANGAN	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.85	0.8	1.76	1.69	1.25
Bank Bukopin Tbk	2.42	2.23	1.79	2.12	2.16
Bank Capital Indonesia Tbk	0.69	1.57	0.19	0.24	0.75
Bank Central Asia Tbk	0.5	0.4	0.4	0.6	0.7
Bank CIMB Niaga Tbk	1.46	1.11	1.55	1.94	1.59
Bank Danamon Tbk	0	0.2	1.14	1.34	1.98
Bank Mayapada Internasional Tbk	1.51	2.14	0.64	1.23	2.26
Bank Mega Tbk	0.71	1.65	1.64	1.34	1.8
Bank Permata Tbk	0.55	0.41	0.3	0.63	1.4
Bank Victoria International Tbk	0	1.86	0.27	2.61	3.93

Sumber: publikasi laporan keuangan & tahunan (www.idx.co.id), 2017

Rasio kredit terhadap simpanan atau *loan to deposit ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang disalurkan sebagai sumber likuiditasnya. Jika angka rasio LDR berada dibawah 80% maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak dapat menyalurkan kembali dengan baik seluruh dana yang telah dihimpun. Jika angka rasio LDR mencapai lebih dari 100% maka total kredit yang disalurkan oleh bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Pengelolaan dana masyarakat ini, bank dituntut untuk mampu menjaga likuiditasnya agar tetap mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

Tabel 2. LDR Pada 10 Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015

KETERANGAN	Loan to Deposit Ratio (LDR)				
	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)	2015 (%)
Bank Artha Graha Internasional Tbk	82.21	87.42	88.87	87.62	80.75
Bank Bukopin Tbk	85.01	83.81	85.8	83.89	86.34
Bank Capital Indonesia Tbk	44.24	59.06	63.35	58.13	55.78
Bank Central Asia Tbk	61.7	68.6	75.4	76.8	80
Bank CIMB Niaga Tbk	94.41	95.04	94.49	99.46	97.98
Bank Danamon Tbk	98.3	100.7	95.1	92.6	87.5
Bank Mayapada Internasional Tbk	82.1	80.58	85.61	81.25	82.99
Bank Mega Tbk	63.75	52.39	57.41	65.85	65.05
Bank Permata Tbk	83.1	89.52	89.2	89.1	87.8
Bank Victoria International Tbk	63.62	67.59	74.73	69.46	69.51

Sumber : *publikasi laporan keuangan & tahunan (www.idx.co.id), 2017*

Ketika suatu bank dikatakan memiliki profitabilitas yang baik maka akan menimbulkan ketertarikan bagi para investor untuk melakukan investasi berupa penanaman saham. Saham merupakan surat berharga bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan (Brigham, 2001). Harga saham dapat disimpulkan sebagai nilai yang membuat investor mengeluarkan dananya untuk investasi didalam pasar modal untuk memperoleh keuntungan.

Tabel 3. Harga Saham Pada 10 Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2011-2015

KETERANGAN	Harga Saham				
	2011 (Rp)	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	2015 (Rp)
Bank Artha Graha Internasional Tbk	96	111	91	194	64
Bank Bukopin Tbk	580	620	620	750	700
Bank Capital Indonesia Tbk	160	120	88	96	205
Bank Central Asia Tbk	8,000	9,100	9,600	13,125	13,300
Bank CIMB Niaga Tbk	1,220	1,100	920	835	595
Bank Danamon Tbk	4,100	5,650	3,775	4,525	3,200
Bank Mayapada Internasional Tbk	1,430	3,400	2,750	1,880	1,950
Bank Mega Tbk	3,500	3,350	2,050	2,000	3,275
Bank Permata Tbk	1,360	1,320	1,260	1,505	945
Bank Victoria International Tbk	129	117	125	120	105

Sumber : *publikasi laporan keuangan & tahunan (www.idx.co.id), 2017*

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan yang *Go Public*?
2. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang *Go Public*?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang *Go Public*?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan menurut LDR tinggi?
5. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut LDR tinggi?

6. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut LDR tinggi?
7. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan menurut LDR rendah?
8. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut LDR rendah?
9. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut LDR rendah?
10. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap *Non Performing Loan* pada perusahaan perbankan menurut NPL rendah?
11. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut NPL rendah?
12. Bagaimana pengaruh kebijakan pemberian kredit terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan menurut NPL rendah?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang *Go Public*.
2. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang *Go Public*.
3. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang *Go Public*.
4. Mengetahui pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi.
5. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi.
6. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi.
7. Mengetahui pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah.
8. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah.
9. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah.
10. Mengetahui pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah.
11. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah.
12. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Bank

Undang - Undang RI No. 10 tahun 1998, yang mendefinisikan bank adalah “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk - bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.*”

Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani “*Credere*” yang berarti kepercayaan, oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Pemberian kredit merupakan kegiatan utama bank yang mengandung risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan dan kelangsungan usaha bank.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan perbandingan jumlah kredit yang disalurkan kepada masyarakat dengan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Likuiditas merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan operasional bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih (Wiagustini, 2010:76).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. Risiko kredit adalah risiko dari kemungkinan terjadinya kerugian bank sebagai akibat dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan bank kepada debitur.

$$\text{Non Performing Loan} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

Saham

Husnan (2005:29) Sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (yaitu pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut, dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Harga saham adalah nilai yang membuat investor mengeluarkan dananya untuk investasi didalam pasar modal untuk memperoleh keuntungan.

Landasan Empiris

Atikah Nur Fitriyanti (2016), berdasarkan hasil analisis regresi diketahui jika *Loan to Deposit Ratio (LDR)* mempunyai pengaruh positif terhadap *Non Performing Loan (NPL)*. Kenaikan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat disebabkan oleh kebijakan bank yang cenderung bersifat agresif dimana ekspansi kredit dilakukan sebisa mungkin dan kualitas kredit yang disalurkan rendah sehingga meningkatkan terjadinya kredit bermasalah (*NPL*).

Jekson Butarbutar (2014), Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham melalui Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini menyatakan *NPL* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien *NPL* 773,423 dan nilai signifikansinya $0,105 > 0,05$ terhadap Harga Saham.

Ike Rini (2014), Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini *LDR* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini terjadi karena naiknya harga *BBM* menyebabkan perbankan Indonesia kesulitan menyalurkan kredit ke masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu sumber data peneliti yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015 dan data harga saham masing-masing perusahaan yang digunakan yaitu harga saham penutupan (*Closing Price*) per 31 Desember.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2011 - 2015 yang berjumlah 40 bank. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Tidak semua populasi perusahaan perbankan menjadi sampel dalam penelitian ini karena ada kriteria tertentu.

Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Purposive Sampling

KRITERIA	JUMLAH PERUSAHAAN
Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2011-2015	10
Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Tinggi Periode 2011-2015	4
Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) Rendah Periode 2011-2015	4
Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut <i>Non Performing Loan</i> (NPL) Rendah Periode 2011-2015	4
Sampel Penelitian	10

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), 2017

Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa data runtun waktu (*time series*) dengan skala tahunan (*yearly*) yang diambil dari jumlah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), jumlah rasio *Non Performing Loan* (NPL) dan jumlah Harga Saham yang dipublikasikan dalam laporan tahunan (*annual report*) perbankan dari tahun 2011-2015 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Untuk dapat memperoleh landasan dan konsep yang kuat agar dapat memecahkan permasalahan, maka penulis melakukan studi kepustakaan dari berbagai literature seperti buku, jurnal, internet artikel, dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi adalah metode yang dilakukan dari internet.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Analisis Jalur (*Path Analysis*). Ating Somantri dan Sombas Ali Muhidin (2006:259) mengemukakan bahwa “Analisis Jalur (*Path Analysis*) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuannya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, Sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.”

Definisi Operasional

Penelitian mengenai Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap *Non Performing Loan* dan Harga Saham Bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah *Loan to Deposit Ratio*.

Tabel 5. Regression Weights (Koefisien Regresi)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NPL <--- LDR	.004	.008	.517	.605	par_1
Harga_Saham <--- NPL	-1317.041	530.175	-2.484	.013	par_2
Harga_Saham <--- LDR	3.907	31.097	.126	.900	par_3

Sumber: hasil output AMOS 22 (2017)

Hasil yang diperoleh untuk pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.004. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dalam model ini sebesar 0.004 atau 0.4%. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham sebesar -1317.041. Ini berarti bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar -1317.041 atau -131704.1%. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham sebesar 3.907. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar 3.907 atau 390.7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) memiliki *standard error* (S.E.) sebesar 0.008. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 530.175. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu dengan nilai sebesar 31.097.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut LDR tinggi

Tabel 6. Regression Weights (Koefisien Regresi)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NPL <--- LDR	-.086	.027	-3.176	.001	par_1
Harga_Saham <--- NPL	108.077	342.891	.315	.753	par_2
Harga_Saham <--- LDR	286.336	50.338	5.688	***	par_3

Sumber : hasil output AMOS 22 (2017)

Sebagai hasil analisis dari tabel 6, maka ditemukan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.086. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dalam model ini sebesar -0.086 atau -8.6%. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham sebesar 108.077. Ini berarti bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar 108.077 atau 10807.7%. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham sebesar 286.336. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar 286.336 atau 28633.6%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 0.027. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 342.891. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 50.338.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut LDR rendah

Tabel 7. Regression Weights (Koefisien Regresi)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NPL <--- LDR	.001	.025	.032	.975	par_1
Harga_Saham <--- NPL	-1406.935	836.999	-1.681	.093	par_2
Harga_Saham <--- LDR	290.687	92.741	3.134	.002	par_3

Sumber: hasil output AMOS 22 (2017)

Sebagai hasil analisis dari tabel 7, maka ditemukan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sebesar 0.001. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dalam model ini sebesar 0.001 atau 0.1%. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham sebesar -1406.935. Ini berarti bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar -1406.935 atau -140693.5%. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham sebesar 290.687. Ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar 290.687 atau 290687.7%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 0.025. Koefisien

determinasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 836.999. Dan koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 92.741.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan Harga Saham pada perusahaan perbankan yang diklasifikasikan menurut NPL rendah

Tabel 8. Regression Weights (Koefisien Regresi)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
NPL	<---	LDR	-.010	.028	-.364	.716	par_1
Harga_Saham	<---	NPL	-350.699	136.235	-2.574	.010	par_2
Harga_Saham	<---	LDR	26.136	16.480	1.586	.113	par_3

Sumber: hasil output AMOS 22 (2017)

Sebagai hasil analisis dari tabel 8, maka ditemukan bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) sebesar -0.010, ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dalam model ini sebesar -0.010 atau -1%. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham sebesar -350.699, ini berarti bahwa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham dalam model ini sebesar -350.699 atau -35069.9%. Dan pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham sebesar 26.136, ini berarti bahwa pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dalam model ini adalah sebesar 26.136 atau 2613.6%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Non Performing Loan* (NPL) memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 0.028. Koefisien determinasi pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 136.235. Dan koefisien determinasi pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Harga Saham memiliki *standard error* (S.E.) yaitu sebesar 16.480.

Pembahasan

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.605. Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan menyebabkan peningkatan kredit bermasalah (NPL) dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh bank maka akan menyebabkan penurunan kredit bermasalah (NPL).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public

Hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.013 (1.3%). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah suatu bank (NPL) maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah tingkat kredit bermasalah suatu bank (NPL) maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.900 (90%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham. Semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memberikan indikasi bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.001 (0.1%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya kredit bermasalah (NPL) dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kredit bermasalah.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.753 (75.3%). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kredit bermasalah (NPL) suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah tingkat kredit bermasalah suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tinggi

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar lebih kecil dari 0.001 (<0.1%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.975 (97.5 %). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya kredit bermasalah dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya tingkat risiko kredit bermasalah.

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu 0.093 (9.3 %). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat risiko kredit bermasalah (NPL) maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah tingkat risiko kredit bermasalah (NPL) maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Loan to Deposit Ratio* (LDR) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.002 (0.2%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu sebesar 0.716 (71.6%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya *Non Performing Loan* (NPL) dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya *Non Performing Loan* (NPL).

Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu 0.010 (1%). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat risiko kredit bermasalah (NPL) maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah tingkat risiko kredit bermasalah (NPL) maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham.

Pengaruh *Loan to Deposit* (LDR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang diklasifikasikan menurut *Non Performing Loan* (NPL) rendah

Hasil penelitian ini menunjukkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini ditunjukkan dengan *p-value* (nilai signifikansi) yaitu 0.113 (11.3%). Ini berarti bahwa semakin tinggi penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya Harga Saham dan sebaliknya semakin rendah penyaluran kredit (LDR) yang dilakukan oleh suatu bank maka akan berpengaruh terhadap menurunnya Harga Saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai Pengaruh Kebijakan Pemberian Kredit Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan Harga Saham Bank Di Bursa Efek Indonesia, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*.
2. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan*.
4. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
6. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*.
7. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.
8. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
9. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Non Performing Loan*.
10. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk peneliti
Dalam penelitian yang akan datang dengan menggunakan SEM sebaiknya dapat mengikuti syarat yang telah ditentukan yaitu ukuran sampel berkisar antara 200 – 400 untuk model-model yang mempunyai indikator antara 10 – 15. Sampel dibawah 100 akan kurang baik hasilnya jika menggunakan SEM.
2. Untuk Perusahaan
Perusahaan Perbankan disarankan untuk meningkatkan kualitas dalam hal analisis kredit sehingga bank dapat mengendalikan risiko kredit bermasalah. Hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai macam klasifikasi yang telah dilakukan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan kinerja keuangan pada bank. Selain variabel yang telah diteliti dalam penelitian ini, bank juga dapat melihat pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Dengan demikian perusahaan perbankan diharapkan dapat menyalurkan kredit dengan baik serta mampu mengendalikan risiko akibat kegagalan kredit.
3. Untuk investor
Dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi melalui hasil pengaruh LDR terhadap NPL dan Harga Saham bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan perbankan. Selain variabel yang telah diteliti, diharapkan juga investor dapat melihat referensi lain dari variabel yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ating Somantri dan Samba Ali Muhidin, 2006. *Statistika Dalam Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Butarbutar, Jekson , 2014. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Melalui Kinerja Keuangan. *Tesis*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Siamat, Dahlan. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Indonesia. Jakarta,
- Fitriyanti, Atikah Nur, 2016. Pengaruh Faktor Internal (CAR,LDR Dan BOPO) Serta Faktor Eksternal (GDP Dan Inflasi) Terhadap *Non Performing Loan* (Studi Pada BRI, BNI Dan Bank Mandiri Periode Tahun 2002-2014). *Jurnal Ilmiah*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Husnan, Suad. 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. UPP AMP. YKPN.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Misra, B.M dan Sarat Dhal, 2010. *Pro-cyclical Management of Banks' Non-Performing Loan by the Indian Public Sector Banks*. *BIS Asian Research Papers, June, 2010*.
- Prabowo, Anggono Yuda. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Studi Kasus Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Ilmiah*. Tidak Dipublikasikan. Malang: Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Sumarningsih, Ike Rini, 2014. Pengaruh Rasio Indikator Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. "*Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*". Denpasar. Udayana University Press. 2010